

Analisis Tingkat Literasi Asuransi dan Upaya Pencegahan Kecurangan Kinerja Karyawan pada Perusahaan Asuransi BUMIDA di Provinsi Riau

Izakiah¹, Yusriwati², Suryani³

Universitas Islam Indragiri, Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: izakiah.iza@gmail.com¹, yusriwati9@gmail.com², suryaniakt123@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi asuransi dan upaya pencegahan kecurangan yang memengaruhi kinerja karyawan di PT. Asuransi Umum Bumida 1967, Cabang Provinsi Riau. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pemahaman masyarakat yang masih rendah terhadap konsep dasar asuransi, serta kesadaran sebagian karyawan yang lemah mengenai kebijakan anti-kecurangan perusahaan. Menanggapi permasalahan tersebut, perusahaan memulai program B-SMART sebagai alat literasi yang melibatkan mahasiswa untuk mendidik masyarakat, sekaligus memperkuat kesadaran internal karyawan tentang integritas dan sistem pengendalian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi sumber, yang melibatkan informan dari berbagai posisi strategis di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi asuransi di kalangan karyawan cukup baik, ditunjukkan dengan pemahaman tentang manfaat, risiko, dan hak-hak polis. Namun, masih perlu ditingkatkan pemahamannya, terutama mengenai proses klaim dan pengecualian polis. Sementara itu, upaya pencegahan kecurangan dianggap cukup efektif, dengan penerapan sistem pengendalian internal, penanaman budaya anti-kecurangan, dan pemberian kompensasi yang memadai sebagai motivasi kerja. Secara keseluruhan, temuan menunjukkan bahwa literasi yang baik dan upaya pencegahan yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan kinerja karyawan dan menjaga keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami hubungan antara literasi keuangan dan integritas operasional dalam industri asuransi.

Kata Kunci: Literasi Asuransi, Pencegahan Kecurangan, Kinerja Karyawan, Pengendalian Internal, Asuransi BUMIDA.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dimotivasi oleh pentingnya literasi asuransi dan pencegahan penipuan dalam mendukung kinerja perusahaan asuransi. Asuransi memainkan peran penting dalam memberikan perlindungan finansial bagi masyarakat terhadap berbagai bahaya kehidupan

seperti kecelakaan, penyakit, dan kerugian ekonomi. Namun, di Indonesia, pemahaman masyarakat tentang asuransi masih relatif rendah, termasuk di Provinsi Riau, tempat PT Asuransi BUMIDA bermarkas. Wawancara dengan Bapak Haris, seorang asisten pemasaran di BUMIDA, mengungkapkan bahwa banyak orang masih

belum memahami konsep dasar asuransi. Mereka hanya mengenali asuransi sebagai mekanisme perlindungan terhadap risiko tertentu, tetapi tidak mampu membedakan antara premi dan klaim atau menerima risiko produk asuransi secara keseluruhan. Untuk mengatasi masalah ini, BUMIDA menciptakan program B-SMART, sebuah program literasi asuransi yang melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dalam mendidik masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep dasar asuransi, manfaat dan risiko produk asuransi, dan kemampuan untuk memilih produk sesuai kebutuhan mereka.

Selain itu, di lingkungan internal perusahaan masih ditemukan beberapa karyawan yang belum sepenuhnya memahami kebijakan pencegahan kecurangan (*fraud policy*) yang berlaku. Meskipun BUMIDA telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait pencegahan kecurangan, kurangnya literasi karyawan terhadap kebijakan tersebut berpotensi menimbulkan risiko kerugian, baik dari segi keuangan maupun reputasi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peran sistem pengendalian internal dan audit internal dalam mendukung upaya pencegahan kecurangan di PT Asuransi BUMIDA. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk: Menganalisis tingkat literasi asuransi publik di Kota Serang, mengidentifikasi program BUMIDA

dalam meningkatkan literasi asuransi, mengeksplorasi pemahaman karyawan tentang pencegahan kecurangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dalam mencegah kecurangan.

Literasi asuransi merupakan komponen penting dalam mendorong perkembangan sektor keuangan, khususnya asuransi. Pemahaman dan kesadaran masyarakat menjadi faktor utama dalam mendukung pertumbuhan sektor ini. Namun, masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai lembaga asuransi dan manfaatnya menjadi perhatian serius bagi pelaku industri (Tri Ana Agustina, 2022). Pentingnya literasi asuransi bagi masyarakat terletak pada peran pendidikan asuransi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan mengatasi berbagai potensi risiko. Literasi asuransi menawarkan beberapa manfaat, antara lain: Membantu dalam menangani berbagai risiko seperti kematian, kecelakaan, dan penyakit; Mencegah masyarakat berinvestasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas; Membangun pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan risiko produk asuransi; dan meningkatkan minat masyarakat dalam memilih asuransi.

Menurut Chindyanita (2022) dan rekan (2024), *fraud* merupakan praktik yang melanggar kebijakan perusahaan, termasuk kebijakan internal, struktur manajemen, dan tata kelola perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut

harus selalu dipatuhi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Tindakan fraud pada dasarnya merugikan dan tidak memberikan manfaat apa pun. Kesalahan atau kegagalan kebijakan yang terjadi, baik secara individu maupun melalui kerja sama tim dalam berbagai forum, sering kali dilakukan secara terencana dengan melibatkan pihak lain, baik individu maupun badan usaha.

Simbolon dkk., (2025) mengungkapkan bahwa penipuan adalah kejahatan yang melanggar hukum dan dilakukan secara tidak jujur dengan memanipulasi catatan keuangan atau bisnis untuk merebut kekayaan pribadi pelaku. Akibatnya, masih banyak pelaku bisnis yang kurang memiliki kesadaran terhadap risiko penipuan dan gagal menyadari pentingnya penggunaan teknologi untuk menghentikan praktik penipuan. Hal ini menyoroti pentingnya sistem pemantauan yang efektif, termasuk strategi audit internal dalam memastikan integritas dan transparansi operasional perusahaan. Sistem pemantauan yang efektif, termasuk strategi audit internal, dalam memastikan integritas dan transparansi operasional perusahaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di perusahaan, kinerja karyawan masih suboptimal. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa indikator, termasuk adanya karyawan yang masih menunda-nunda pekerjaan, gagal menyelesaikan tugas

dalam waktu yang ditentukan, dan kurangnya motivasi intrinsik yang mendorong pengembangan keterampilan mereka dalam lingkungan perusahaan. Lebih jauh lagi, karyawan masih ditemukan terlambat absen pagi, yang merupakan bagian dari budaya ProCISE yang dilakukan setiap hari, terlambat kembali ke kantor setelah istirahat, dan kurangnya kerja sama yang efektif antar karyawan. Kondisi ini berdampak pada penumpukan pekerjaan di satu departemen karena keterlambatan pengumpulan dari departemen lain, serta kelengkapan dokumentasi yang tidak diselesaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan perusahaan. (Kurniawan Gultom, 2014).

Penelitian sebelumnya Kurniawan Gultom, 2014 menunjukkan bahwa tingkat independensi dan objektivitas auditor internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas perusahaan dalam mencegah kecurangan. (Adnovaldi & Wibowo, 2019) Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa fungsi audit internal dapat mengurangi kerugian finansial dengan meningkatkan pemahaman karyawan terhadap etika bisnis dan risiko hukum yang terkait dengan aktivitas penipuan. Dengan demikian, audit internal berperan dalam menumbuhkan bisnis yang lebih terbuka dan transparan budaya, elemen kunci dalam upaya pencegahan penipuan dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Aprilia Dita, Yusrizal, dan Syarvina Wahyu (2023), disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan agen asuransi syariah di PT Bumiputera 1912 Medan termasuk dalam kategori rendah (<60%). Penelitian ini mengukur literasi keuangan melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat pengetahuan agen, perilaku agen, dan sikap agen, dengan rata-rata skor masing-masing sebesar 3,95% untuk pengetahuan, 4,07% untuk perilaku, dan 4,25% untuk sikap. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan bagi agen asuransi syariah sangat penting. Pemahaman keuangan yang baik akan membantu agen dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat sesuai kemampuan dan kebutuhan hidup, sehingga dapat mendukung kesejahteraan di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, dengan rentang usia dominan 21–30 tahun. Tingkat pendidikan terakhir sebagian besar adalah lulusan SMA, dan masa kerja agen umumnya di bawah lima tahun.

Berdasarkan hasil penelitian (Tri Ana Agustina, 2022), disimpulkan bahwa tingkat literasi asuransi syariah pada mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara berada pada kategori Sufficient Literate. Kategori ini dicapai karena responden umumnya hanya memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga asuransi syariah, termasuk pemahaman mengenai fitur/layanan, manfaat, risiko, serta hak

dan kewajiban terkait produk asuransi syariah. Untuk mencapai tingkat literasi Well Literate, mahasiswa perlu memiliki keterampilan dalam memanfaatkan produk dan layanan asuransi syariah secara optimal. Minimnya penggunaan produk dan layanan asuransi syariah oleh responden menjadi salah satu faktor yang menyebabkan literasi asuransi syariah mereka belum optimal.

Berdasarkan studi yang ditinjau, dapat disimpulkan bahwa independensi dan objektivitas auditor internal memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas perusahaan dalam mencegah kecurangan. Fungsi audit internal yang kuat dapat mengurangi potensi kerugian finansial dengan meningkatkan pemahaman karyawan tentang etika bisnis dan risiko hukum yang terkait dengan kecurangan, sehingga menciptakan budaya bisnis yang transparan dan akuntabel. Lebih lanjut, literasi keuangan di kalangan agen asuransi syariah juga merupakan faktor penting dalam mendukung kinerja dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan agen asuransi syariah di PT Bumiputera 1912 Medan masih relatif rendah (<60%), khususnya dalam hal pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan yang komprehensif diperlukan untuk memperkuat kemampuan agen dalam memahami produk asuransi, mengambil keputusan yang tepat, dan mendukung kesejahteraan di masa depan.

Secara keseluruhan, baik di sektor perbankan, asuransi, maupun pendidikan, peningkatan literasi keuangan dan efektivitas audit internal sangat penting untuk meminimalkan risiko penipuan, memperkuat pengambilan keputusan keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan asuransi yang beroperasi di Provinsi Riau, BUMIDA juga menghadapi risiko penipuan akibat kompleksitas operasional dan meningkatnya volume transaksi. Rendahnya tingkat literasi asuransi serta tingginya potensi penipuan merupakan isu penting yang memerlukan perhatian serius dari manajemen. Peningkatan literasi asuransi di kalangan karyawan dan masyarakat akan membantu meningkatkan pemahaman terhadap produk asuransi sehingga keputusan penggunaannya menjadi lebih tepat. Selain itu, upaya pencegahan penipuan kinerja karyawan juga penting untuk memastikan perusahaan beroperasi secara efisien, profesional, dan terhindar dari kerugian akibat penipuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi asuransi pada perusahaan asuransi serta upaya pencegahan kecurangan dalam kinerja karyawan. Penelitian ini berfokus pada tingkat pemahaman karyawan mengenai asuransi dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diterapkan perusahaan untuk mencegah kecurangan yang berpotensi

merugikan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Asuransi dan Upaya Pencegahan Kecurangan Kinerja Karyawan pada Perusahaan Asuransi BUMIDA di Provinsi Riau."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi sumber untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai tingkat literasi asuransi dan upaya pencegahan fraud terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi BUMIDA Provinsi Riau. Penelitian dilaksanakan di PT Asuransi BUMIDA Provinsi Riau yang berlokasi di Pekanbaru, Riau, Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan praktik yang terjadi di lapangan. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan sesuai tujuan penelitian.

Informan dalam penelitian ini sengaja dipilih berdasarkan posisi, pengalaman, dan keterlibatannya dalam proses pengelolaan karyawan perusahaan dan kebijakan anti-fraud. Informan yang dipilih peneliti terdiri dari satu orang Pemimpin Cabang PT Asuransi Bumida Provinsi Riau, yang mempunyai kewenangan strategis dan memahami kebijakan perusahaan, dan empat orang karyawan operasional yang memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun dan dianggap memahami praktik kerja dan praktik kerja. penerapan kebijakan pencegahan penipuan di tempat kerja mereka.

Tujuan penggunaan purposive sampling adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar berasal dari individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan peran yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan informan juga mempertimbangkan keberagaman posisi dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja agar diperoleh perspektif yang beragam dan saling melengkapi. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu tingkat literasi asuransi, upaya pencegahan fraud, dan kinerja karyawan, yang masing-masing diukur menggunakan indikator tertentu.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Informasi	Sumber
Tingkat Literasi Asuransi	Pemahaman Konsep Dasar Asuransi	1. Apa yang Anda ketahui tentang asuransi secara sederhana?	Manajer cabang & karyawan PT Asuransi BUMDA	(Hasbi Syahputra, 2020)
		2. Mengapa masyarakat perlu memiliki asuransi?		
		3. Hal apa saja yang		

		Perlu diperhatikan seseorang sebelum membeli asuransi?		
	Kesadaran terhadap Risiko yang Terkait dengan Produk Asuransi	4. Menurut Anda, risiko apa saja yang dapat terjadi ketika membeli produk asuransi?		
		5. Apa Anda pernah memikirkan kemungkinan risiko atau dampak yang dapat terjadi saat membeli asuransi? Jika ya, apa contohnya?		

		6. Menurut Anda, mengapa penting untuk memahami risiko sebelum membeli asuransi?					Keuangan anda setelah membeli asuransi? Jika ya, bagaimana?		
	Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi	7. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah memiliki asuransi?					10. Bagaimana cara Anda memastikan bahwa aturan dan pengawasan di cabang ini dapat mencegah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan?		(Amrizal, 2004 b; Habib Gautama Bryan et al, 2020)
		8. Menurut Anda, apa keuntungan utama dari menggunakan asuransi?							
		9. apa ada perubahan pada kondisi					11. Menurut anda, bagian apa dari system pengendalian internall perusahaan		
						Upaya Pencegahan Kecurangan Kinerja Karyawan	Sistem Pengendalian Internal yang Kuat dan Struktur Pengendalian Internal yang Baik		

		Yang paling penting dalam mencegah kecurangan?					untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mematuhi kode etik perusahaan?		
		12. Bagaimana Anda memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mematuhi aturan untuk mencegah kecurangan?					15. Menurut Anda, sejauh mana karyawan di cabang ini menyadari bahaya kecurangan dan bersedia melaporkannya jika melihat adanya pelanggaran?		
	Menanamkan Kesadaran Anti-Kecurangan dan Kepatuhan terhadap Kode Etik	13. Bagaimana cara Anda meningkatkan kesadaran karyawan agar lebih waspada terhadap potensi kecurangan di cabang ini?					16. Menurut Anda, sejauh mana pemberian penghargaan atau kompensasi		
		14. Apa upaya yang anda lakukan				Pemberian Penghargaan (Kompensasi)			

[illegible]

		Pekerjaan tepat waktu?		
	Kemandirian dalam Melaksanakan Pekerjaan	25. Apa Anda dapat menyelesaikan tugas secara mandiri?		
		26. Apa yang Anda lakukan jika menghadapi masalah saat bekerja sendiri?		
		27. Seberapa penting kemandirian dalam bekerja menurut Anda?		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian mengenai Analisis Tingkat Literasi Asuransi dan Upaya Pencegahan Kecurangan Kinerja Karyawan pada PT Bumida 1967 Asuransi Umum Provinsi Riau. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi bertahap dan wawancara dengan informan. Data yang diperoleh berupa jawaban informan terhadap pertanyaan penelitian yang kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui Tingkat Literasi Asuransi dan Upaya Pencegahan Kecurangan Kinerja Karyawan pada PT Bumida 1967 Asuransi Umum Provinsi Riau, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan mengenai tingkat literasi asuransi dan upaya pencegahan kecurangan kinerja karyawan. Pemahaman Konsep Dasar Asuransi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada seluruh informan, seluruh informan (100%) menyatakan telah memahami konsep dasar asuransi yang meliputi teori asuransi, pengalihan risiko, polis, premi, klaim, pengecualian risiko atau kondisi yang tidak dijamin dalam polis, serta perlindungan aset dan tanggung jawab. Asuransi dipandang sebagai alat perlindungan finansial yang memberikan rasa aman dalam menghadapi risiko yang tidak terduga, seperti kecelakaan, sakit, atau kerugian materi. Seluruh informan sepakat bahwa memiliki asuransi merupakan bentuk tanggung jawab sekaligus strategi dalam mengelola risiko kehidupan, baik secara pribadi maupun profesional. Selain itu, kelima informan menekankan pentingnya kesadaran, pemahaman, dan ketelitian dalam memilih produk asuransi karena asuransi bukan sekadar pembelian produk, melainkan komitmen jangka panjang yang harus dipahami dengan baik oleh nasabah.

Menyadari Risiko yang Berkaitan dengan Produk Asuransi. Berdasarkan hasil wawancara dengan

seluruh informan, beberapa informan mengungkapkan bahwa kesalahan yang sering terjadi adalah nasabah tidak membaca polis secara menyeluruh sehingga bagian penting, seperti pengecualian klaim atau ketentuan khusus, sering terlewatkan. Akibatnya, saat terjadi risiko, klaim dapat ditolak karena perlindungan yang diterima tidak sesuai harapan. Oleh karena itu, edukasi yang jelas dan realistis sebelum pembelian menjadi sangat penting.

Informan dari bidang teknis dan pemasaran juga menekankan pentingnya memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing. Misalnya, seseorang yang seharusnya memilih asuransi usaha justru membeli produk asuransi pribadi sehingga perlindungannya menjadi kurang optimal. Selain itu, keputusan yang hanya didasarkan pada promosi atau premi rendah juga berisiko karena belum tentu sesuai dengan kebutuhan perlindungan.

Dari sisi keuangan, informan menjelaskan bahwa memilih produk yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial dapat menjadi beban dan mengganggu stabilitas keuangan bulanan. Oleh sebab itu, nasabah perlu mempertimbangkan kemampuan keuangannya sebelum membeli produk asuransi. Seluruh informan sepakat bahwa pemahaman terhadap risiko merupakan dasar dalam mengambil keputusan pembelian asuransi secara bijaksana agar asuransi dapat berfungsi sebagai perlindungan yang relevan,

transparan, dan dapat diandalkan ketika dibutuhkan.

Mengetahui manfaat dan keuntungan serta yang muncul setelah menggunakan asuransi. Berdasarkan temuan penelitian dari wawancara yang dilakukan dengan semua informan, setelah memperoleh asuransi, mayoritas informan mengalami perubahan positif yang signifikan secara psikologis, finansial, dan teknis. Salah satu manfaat yang paling sering disebutkan adalah rasa tenang dan aman. Mereka merasa lebih siap menghadapi kejadian tak terduga seperti kecelakaan, penyakit serius, atau kerusakan properti, karena mengetahui bahwa sistem perlindungan dapat memberikan bantuan nyata.

Sistem Pengendalian Internal yang Kuat dan Struktur Pengendalian Internal yang Baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, seluruh informan sepakat bahwa pencegahan kecurangan tidak hanya dilakukan melalui pengawasan yang ketat, tetapi juga dengan membangun budaya kerja yang sehat dan transparan. Langkah yang dianggap paling penting adalah menyampaikan aturan sejak awal, baik pada saat orientasi karyawan maupun melalui briefing secara berkala. Informan menegaskan bahwa apabila aturan dan sanksi dijelaskan secara jujur dan terbuka, karyawan dapat bekerja tanpa rasa takut maupun kebingungan. Selain itu, pendekatan yang bersifat personal dan edukatif juga dinilai efektif, pimpinan memperkenalkan aturan bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai bentuk tanggung jawab dan profesionalisme,

Tanggung jawab. Dengan melibatkan tim dalam diskusi santai dan menjelaskan dampak jangka panjang dari perilaku curang, integritas karyawan dapat dibangun dari dalam. Dari perspektif operasional, pencegahan juga dilakukan melalui sistem kerja yang teratur dan terstruktur. Semua dokumen penting, termasuk transaksi dan data kebijakan, harus didokumentasikan dengan rapi dan diverifikasi secara teratur. Sistem akses terbatas dan audit rutin berkontribusi untuk menciptakan lingkungan kerja yang terlindungi dari penyalahgunaan. Departemen keuangan dan teknik sangat menekankan kontrol ketat dalam evaluasi klaim, validasi dokumen, dan pelatihan SOP. Penggunaan teknologi pencatatan digital dan pemantauan lintas divisi berfungsi sebagai pengamanan utama untuk mendeteksi manipulasi data dengan cepat. Pada akhirnya, mereka percaya bahwa bimbingan langsung dan penegakan yang konsisten adalah kuncinya. Ketika atasan memberikan contoh yang baik, karyawan lebih cenderung mengikutinya, secara sadar daripada karena takut.

Menanamkan Kesadaran Anti-Kecurangan dan Kepatuhan terhadap Kode Etik Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, secara keseluruhan para informan menekankan pentingnya membangun budaya kerja yang transparan, terbuka, dan berlandaskan integritas sebagai fondasi utama dalam mencegah kecurangan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa kompensasi tidak hanya berkaitan dengan besarnya imbalan, tetapi juga mencakup penghargaan, kepercayaan, dan rasa keadilan. Ketika karyawan merasa dihargai, baik secara materi maupun nonmateri, mereka cenderung menjaga integritas, menjunjung etika kerja, serta berkomitmen menjaga sistem kerja yang bersih. Dengan pendekatan tersebut, pencegahan kecurangan tidak hanya menjadi tanggung jawab manajemen, tetapi juga menjadi bagian dari budaya kerja seluruh tim sehingga mendorong karyawan untuk mempertahankan integritas dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara, karyawan di seluruh tingkatan menunjukkan kesadaran kerja yang tinggi, sikap positif, serta kemampuan individu dan tim dalam mencapai target pekerjaan. Kinerja karyawan dinilai baik, didukung oleh kerja sama tim yang kuat dan koordinasi antardepartemen. Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan beban kerja, setiap karyawan tetap berkomitmen menjalankan tugas secara akurat, etis, dan berintegritas. Budaya kerja di cabang ini mencerminkan sikap profesional, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi terhadap tantangan. Dengan budaya kerja yang terbuka dan kolaboratif, proses perbaikan terus dilakukan sehingga hasil yang dicapai mencerminkan komitmen bersama untuk memberikan kinerja yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara, secara umum karyawan di cabang menunjukkan disiplin waktu yang baik dan kesadaran tinggi akan pentingnya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Baik pimpinan maupun staf menerapkan berbagai strategi untuk menjaga ritme kerja, memastikan tugas selesai sesuai target, serta menjaga komunikasi terbuka saat menghadapi kendala.

Disiplin waktu dan ketepatan penyelesaian pekerjaan didukung oleh sistem kerja yang tertata, budaya komunikasi yang terbuka, dan rasa tanggung jawab bersama. Dengan perencanaan yang baik, koordinasi yang efektif, serta kerja sama antardepartemen, cabang ini mampu menghadapi berbagai tantangan operasional sehari-hari secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara, kemandirian dipandang sebagai nilai penting dalam bekerja, namun bukan satu-satunya faktor. Seluruh informan sepakat bahwa kemandirian bukan berarti bekerja tanpa bantuan, melainkan kemampuan untuk bertanggung jawab, mengambil inisiatif, serta mengetahui kapan perlu meminta dukungan. Kemandirian juga dinilai akan lebih optimal apabila disertai dengan kemampuan bekerja sama dalam tim.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan PT Asuransi Umum BUMIDA memiliki pemahaman yang baik mengenai

konsep dasar asuransi, seperti premi, klaim, risiko, dan manfaat. Namun, meskipun memiliki pengetahuan teoritis, pemilihan produk asuransi masih dipengaruhi oleh kurangnya edukasi, promosi yang menyesatkan, serta rendahnya literasi risiko. Karyawan memahami pentingnya mengenali risiko dalam asuransi, seperti penolakan klaim dan beban premi yang tidak sesuai, yang umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap polis dan produk asuransi. Selain itu, manfaat asuransi, seperti perlindungan finansial dan ketenangan psikologis, memberikan dampak positif terhadap stabilitas keuangan individu. Sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan telah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan untuk mencegah kecurangan secara lebih efektif. Upaya seperti membangun budaya kerja yang transparan, mensosialisasikan kode etik, memberikan pelatihan SOP, serta memanfaatkan sistem pencatatan digital dalam pencegahan kecurangan. Pemberian kompensasi yang memadai, baik finansial maupun nonfinansial, juga mampu meningkatkan integritas dan etika kerja karyawan. Secara keseluruhan, kinerja karyawan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap kualitas kerja, ketepatan waktu, dan kemandirian, disertai tanggung jawab dan kerja sama tim yang baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa PT Asuransi Umum BUMIDA perlu meningkatkan program edukasi dan pelatihan bagi karyawan guna memperkuat literasi asuransi dan kesadaran risiko lebih lanjut.

organisasi dapat memberdayakan karyawan untuk membuat pilihan yang tepat terkait produk asuransi, yang pada akan meningkatkan kepuasan dan retensi karyawan. Penguatan sistem pengendalian internal serta penerapan budaya kerja yang transparan juga akan meningkatkan kepercayaan dan integritas dalam organisasi, sehingga dapat peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan dan mengurangi risiko terjadinya kecurangan.

REFERENCES

- Abdus Salam, Yunita Sari, Muhammad Fauzan Aziz, Mohammad Jibril, & Zahra Nasywa Zain. (2024). Implementation of Analytical Hierarchy Process for Insurance Product Selection at PT. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. *Journal of Electrical Engineering Studies* , 9 (1), 39–44.
- Adiba, Farah, & Rosita, Diana. (2023). The Effect of Compensation on Employee Performance Through Motivation. Access: *Journal of Public & Business Administration Science* , 5 (2), 8–17. <https://doi.org/10.58535/jasm.v5i2.40>
- Adnovaldi, Yudha, & Wibowo, Wibowo. (2019). Analysis of Fraud Diamond Determinants on Fraudulent Financial Statement Detection. *Journal of Taxation Information, Accounting and Public Finance* , 14 (2), 125–146. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5195>
- Amarta Fasa, Mochamad, Sudaryanti, Dwiyani, & Hidayah, Nur. (2024). Fraud Prevention Among BMT Syariah Jatim Employees Through an Internal System Control Approach and Compensation Suitability with Religiosity as a Moderating Variable. *Ganaya: Journal of Social Sciences and Humanities* , 7 (1), 165–180. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.3078>
- Amrizal. (2004a). Amrizal, CFE, & MM, C. (2004). Fraud Prevention and Detection by Internal Auditors. BPKP Training, 1-17. BPKP Training , 1–17.
- Amrizal, Ak, MM, CFE. (2004b). Fraud Prevention and Detection by Internal Auditors .
- Andriani Jeni, Anggraini Ninik, & Ayu Metarini Rr. (2023). The Influence of Work Discipline and Job Satisfaction on Employee Performance at PT FIRST Media TBK, South Jakarta Branch. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* , 6 (2), 399–407.
- Andriani, Jeni, Anggraini, Ninik, & Metarini, Rr. Ayu. (2023). The Influence of Work Discipline and Job Satisfaction on Employee Performance at PT First Media Tbk, South Jakarta Branch. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* , 6 (2), 399–407. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.663>
- Aprilia Dita, Yusrizal, & Syarvina Wahyu. (2023). Analysis of the Financial Level of Sharia Insurance Agents at PT. Bumiputera 1912 Medan .
- Chindyanita, Silviana. (2022). The Influence of Internal Control and the Role of Internal Audit on Fraud Prevention at PT Ratana Permata Mulia (Case Study of Branch Office Parking Employees at PT Ratana Permata Mulia) . 7 (12).
- Fitriyah, Adinda, & Munari. (2021). Factors Influencing the Tendency of Accounting Fraud in Village Governments throughout Kedamean District. *National Accounting Seminar and Call for*

- Papers (SENAPAN) , 1 (1), 323–336.
<https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.251>
- Gertruda Tining Kusumandari. (2018). The Influence of Communication and Ability on Employee Performance Through Motivation at PT CGGS Indonesia. *International Journal of Business and Applied Social Sciences (IJBASS)* , 4. Retrieved from www.cpernet.org
- Habib Gautama Bryan, Fadhilah Indira Dian, & Wibowo Agung. (2020). Analysis of Work From Home Implementation on Employees' Mental Workload in the Customs and Excise Office of Tanjung Priok. *Journal of Customs and Excise Perspectives* , 4 (2).
- Hama, Aloisius, Filianus, Mikael, Murwati, Yohana, & Helena N, Maria. (2021). The Influence of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on Company Performance (Case Study of Cooperatives in Payangan District). *MAPAN: Palapa Nusantara Journal of Accounting Management* , 5 (1), 63.
<https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Handayani Susi. (2020). Literacy Culture Through Gesigeli (Students Love Literacy Movement) . 1–7. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Hariyadi, Edi, & Triyanto, Abdi. (2020). The Role of Sharia Insurance Agents in Increasing Public Understanding of Sharia Insurance. *Journal of Islamic Economics and Banking* , 5 (1), 19–38.
<https://doi.org/10.46899/jeps.v5i1.164>
- Hasbi Syahputra. (2020). Level of Sharia Insurance Literacy in the Context of Sharia Insurance Students (Case Study of the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN North Sumatra) . State Islamic University of North Sumatra, Medan.
- Hoar, Maria Rosvita, Kurniawan, Ignatius Soni, & Herawati, Jajuk. (2021). Employee Performance: The Role of Human Resource Quality, Work Environment, and Organizational Culture. *J-MAS (Journal of Management and Science)* , 6 (2), 475.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.260>
- Hutami Ningsih, Nurul, Sabrina, Nina, Amelia, Lita, Suprayogi, Yogi, & Ningsih, Nurul Hutami. (2024). Internal Control of E-Ticket Sales and Management Morality Internal Control of E-Ticket Sales and Management Morality Towards Fraud Prevention at PT Kereta Api Indonesia Division III Palembang. In *Jurnal Media Wahana Ekonomika* (Vol. 20, pp. 745–756). Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>
- Jufrizen, Jufrizen. (2021). The Influence of Work Facilities and Work Discipline on Employee Performance Through Work Motivation. *Management Science* , 7 (1), 35–54.
<https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.2277>
- Khairunnisa Khairunnisa. (2021). The Role of Financial Compensation and Non-Financial Compensation in Increasing the Work Productivity of Civil Servants at the Banjarmasin City Social Service. *STIEP Journal of Economics* , 6 (1), 32–36.
<https://doi.org/10.54526/jes.v6i1.46>
- Kurniawan Gultom, Dedek. (2014a). The Influence of Corporate Organizational Culture and Motivation on Employee Performance at PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *Journal of Management & Business* , 14 (02), 1–

9. Kurniawan Gultom, Dedek. (2014b). The Influence of Corporate Organizational Culture and Motivation on Employee Performance at PT. Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk Medan. *Journal of Management & Business* , 14 (02), 1–9.
- Lukman Hakim, Muhammad. (2020). The Role of the Sharia Economic Community (MES) in Increasing Sharia Insurance Literacy in Indonesia . State Islamic University of Sumatra, Medan.
- Malam Sabiu, Salihu, & Abdullahi Abboh, Umar. (2016). Human Resource Management, Employee Engagement and Employee Performance in the Nigerian Public Sector: A Proposed Model. *Sokoto Journal of Management Studies* , 11 (2). Retrieved from www.DeepL.com/pro
- Nurcahyo, Anton. (2011). Analysis of Variables Influencing Employee Performance at PT. Quadra Mitra Perkasa Balikpapan. *Eksis Journal* , 7 (2), 1972–1982.
- Primadhany Yussy, Avilia, & Puspaningsih, Abriyani. (2023). Analysis of Determinants of Accounting Fraud Tendencies in the Public Sector. *Behavioral Accounting Journal* , 1 (1), 62–83. <https://doi.org/10.33005/baj.v1i1.19>
- Rachmawati, Dinar Wahyu, & Ardini, Lilis. (2023). Analysis of the Implementation of Internal Control Systems in the Cash Disbursement Process. *Journal of Accounting Science and Research (JIRA)* , 12 (11), 1–15.
- Rahman, Karlina Ghazalah. (2020). Internal Control Systems and the Role of Internal Audit in Fraud Prevention. *Bongaya Journal for Research in Accounting* , 3 (1), 20–27.
- Salam, Abdus, Sari, Yunita, Aziz, Muhammad Fauzan, Jibril, Mohammad, & Zain, Zahra Nasywa. (2024). Decision Support System in Selecting Web-Based Insurance Products Using AHP Method at PT. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. *Journal of Electrical Engineering Studies* , 9 (1), 39–44. <https://doi.org/10.52447/jkte.v9i1.7652>
- Sastera Burhanudin, & Mauludin Hanif. (2018). The Influence of Employee Benefit Programs on Employee Morale and Performance at PT. CJI Pasuran. *International Journal of Business and Management Invention (IJBM)* , 7 (1), 1–19. Retrieved from www.ijbmi.org
- Simbolon, Meyken Ledia, Manurung, Amran, & Siringoringo, Magdalena. J. (2025). Analysis of the Role of Internal Audit in Fraud Prevention (Case Study at PT. Torida Hasian Group Sibolga/Tapteng). *Journal of Economics and Business (JEBS)* , 5 (2), 438–445. <https://doi.org/10.47233/jebs.v5i2.2676>
- Siti Nur Aisah. (2020). The Influence of Leadership Style on Employee Performance. *Bulletin of Management and Business* , 1 (2), 42–50. <https://doi.org/10.31328/bmb.v1i2.100>
- Sri Ramadhani, Nuri Aslami, & Ella Sri Wahyu Ningsih. (2024). Analysis of the Efficiency of Financial Risk Management Strategies for General Insurance Products (Sharia Unit) at PT Bumida, Medan Branch. *Initiative: Journal of Economics, Accounting, and Management* , 3 (3), 115–125. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2598>
- Takahiro, Sato, & Jia, Pan. (2012). Comparison of

- Internal Control Systems in Japan and China.
International Journal of Business Administration
, 3 (1), 1–9. <https://doi.org/10.5430/ijba.v3n1p66>
- Tambunan, Elya Ramadhani, & Lubis, Fauzi Arif.
(2022). The Level of Understanding of the Binjai
City Community regarding Sharia Insurance at
PT Prudential Syariah Binjai. *El-Mal: Journal of
Islamic Economics & Business Studies* , 4 (2),
420–429.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.1414>
- Tri Ana Agustina. (2022). Analysis of the Role of
Agents Through Insurance Literacy Education in
Increasing the Number of Sharia Insurance
Customers (Case Study on Customers of PT
Asuransi BUMIDA KC Purwokerto) . State
Islamic University of Prof. Dr. Kh. Saifuddin
Zuhri, Purwokerto.
- Tsani, Ahrul. (2013). The Influence of Competence,
Job Placement and Motivation on the
Performance of Employees at the Secretariat
General of the Ministry of Foreign Affairs . III (1),
12–23.
- Wijayanti, Rahma Putri, & Setyawan, Supanji. (2022).
Literature Review: Analysis of Internal Control
and Efforts to Prevent Accounting Fraud in the
Public Sector. *Transekonomika: Accounting,
Business and Finance* , 3 (1), 1–11.
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.334>
- Wulandari, Dewi Novita, & Nuryanto, Muhammad.
(2018). The Influence of Internal Control, Anti-
Fraud Awareness, Integrity, Independence, and
Professionalism on Fraud Prevention. *Mercu
Buana Accounting Research Journal* , 4 (2),
117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>



© 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication
under the
terms and conditions of the Creative Commons
Attribution (CC Attribution-NonCommercial-
ShareAlike 4.0) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).